

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil BPRS Bhakti Sumekar

a. Sejarah

PT. BPR DANA MERAPI merupakan perusahaan yang telah diakuisisi oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep. Awalnya, perusahaan ini merupakan entitas yang bernama PT. BPRS Bhakti Sumekar, yang didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 pada tanggal 30 Juli 1992. Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-392.HT.01.01.TH 1993 pada tanggal 22 Januari 1993, dan telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 41/30/PT-1993 pada tanggal 6 Pebruari 1993. Proses akuisisi oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep telah mendapatkan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep pada tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001. Selain itu, Bank Indonesia juga menyetujui akuisisi ini pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

Seiring berjalannya waktu, PT. BPR Dana Merapi mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 pada tanggal 16 September 2002, yang ditandatangani oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH, seorang notaris di Sidoarjo. Perubahan ini juga akhirnya mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia nomor 04/8/KEP/PBI/sb/2002 pada tanggal 11 Nopember 2003. Perubahan tersebut juga dikukuhkan oleh Departemen Kehakiman RI dan

HAM RI dengan Nomor C-19351 NT.01.04 tahun 2002 pada tanggal 08 Oktober 2002, yang berkaitan dengan Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Kemudian, untuk memvalidasi pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah Kabupaten Sumenep mengesahkan hal ini melalui Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 pada tanggal 31 Juli 2003, yang berkaitan dengan Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar.

Selanjutnya, terjadi perubahan dari sistem bank konvensional menjadi sistem Syari'ah, dan perusahaan mengganti namanya menjadi PT.BPRS Bhakti Sumekar melalui akte notaris Sukarini SH di Sidoarjo dengan Nomor 1 pada tanggal 1 Nopember 2003. Perubahan ini juga mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman RI dan HAM RI dengan Nomor C-01389 HT.01.04.TH.2004 pada tanggal 19 Januari 2004. Selain itu, Bank Indonesia memberikan izin prinsip dengan Nomor 6/606/DPbs Jakarta pada tanggal 21 Mei 2004 dan Bank Indonesia Cabang Surabaya memberikan izin dengan Nomor 6/353/DPBPR/IDBPR/Sb pada 22 Juni 2004.¹

¹ <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/> diakses 15 April 2023 21: 35

Tabel 4.1

Jejak Langkah BPRS Bhakti Sumekar²

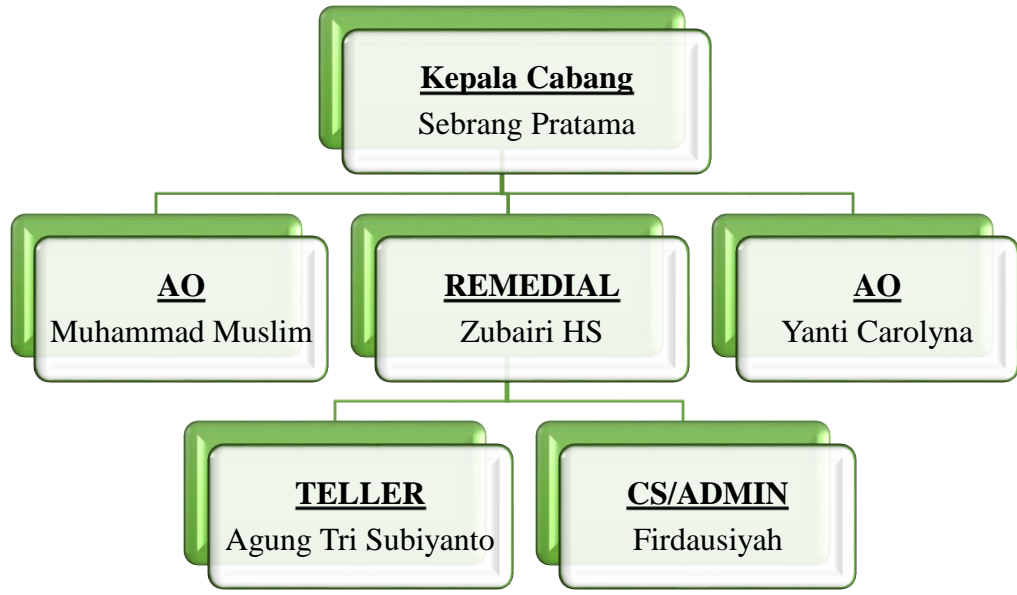
No	Tahun	Jejak Langkah
1	1993	Berdirinya PT. BPR Dana Merapi
2	2001	Akuisisi PT.BPR Dana Merapi oleh Pemkab Sumenep yang berdomisi di Sidoarjo
3	2002	PT.BPR Dana Merapi mengganti nama menjadi PT.BPR Bhakti Sumekar dan dipindahkan ke kabupaten Sumenep. Awal dari kantor kas Pasar Anom.
4	2003	PT.BPR Bhakti Sumekar dikonfersi jadi bank syariah dan menjadi PT.BPR Syariah Bhakti Sumekar. Pembukaan Kantor kas Lenteng.
5	2004	Dikeluarkan izin beroperasi PT.BPR Syariah Bhakti Sumekar. Pembukaan Kantor kas Bangkal
6	2006	Diresmikannya Gedung Baru PT.BPR Syariah Bhakti Sumekar yang beralamatkan di Jl. Trunojoyo 137 Sumenep. Pembukaan kantor kas Bluto. Pembukaan kantor cabang Pamekasan.
7	2010	Peluncuran kantor kas Guluk-Guluk. Awal Pembukaan kantor kas di Dungkek
8	2011	Permulaan Kantor Kas Pasong
9	2012	Awal Pembukaan Kantor Kas Pragaan Awal Pembukaan Kas Kalianget Awal Pembukaan Kas Sapeken
10	2013	Permulaan Kantor Kas Legung Permulaan Kantor Kas Bandaran Permulaan Kantor Kas Waru

² <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/#tahunan> diakses 20 Mei 2023 22:39.

11	2016	Pembukaan 8 kantor baru yang terdiri dari Kantor Cabang Manding Kantor Cabang Dasuk Kantor Cabang Ganding Kantor Cabang Rubaru Kantor Cabang Gapura Kantor Cabang Saronggi Peningkatan 8 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pratama terdiri dari: Kantor Cabang Lenteng Kantor Cabang Bluto Kantor Cabang Guluk-guluk Kantor Cabang pasong-songan Kantor Cabang Legung Kantor Cabang Waru Kantor Cabang Bandaran Kantor Cabang Kalianget
12	2017	Peningkatan 1 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Ganding. Pembukaan Kantor Cabang Jember.
13	2018	Awal Pembukaan 4 kantor baru yang terdiri dari: Kantor Cabang di Sapudi Kantor Cabang di Ra'as Kantor Cabang di Arjasa Kantor Cabang di Gili Genteng
14	2019	Permulaan 2 kantor yang baru terdiri dari 2: Kantor Kas yang berada di Talango Kantor Kas di Larangan
15	2020	Kemajuan 2 Kantor kas kemudian menjadi Kantor Cabang Pratama: Kantor Cabang yang ada di Larangan Kantor Cabang di Talango.

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bandaran didirikan pada tahun 2013 sebagai Kantor Kas, yang kemudian pada tahun 2016 mengalami kemajuan dengan meningkatnya gedung perkantoran Kas menjadi gedung perkantoran Cabang Bandaran hal ini bisa dilihat pada tabel diatas.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang
Pratama Bandaran³**



Data di olah 2023

³ Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, Bagan dibuat oleh peneliti berdasarkan penuturan Firdausiyah (Admin/CS), Wawancara pada tanggal 17 Mei 2023.

b. Produk –Produk BPRS Bhakti Sumekar

Saat melaksanakan aktifitas usaha BPRS diwajibkan menggunakan Prinsip Syariah dan prinsip dengan kehati-hatian, layanan jasa BPRS Bhakti Sumekar antara lain adalah:

1. Simpanan

- a. Tabungan Barokah
- b. Tabungan Qurban
- c. TAHARA (Tabungan Hari Raya)
- d. SIMPEL (Simpanan Pelajar)
- e. Tabungan Umroh
- f. Tabungan Haji
- g. Tabungan Gaul iB
- h. Deposito Mudharabah
- i. Penukaran Uang

2. Pembiayaan

- 1) Konsumtif
 - a. Konsumtif Pembiayaan Serba Guna
 - b. Pembiayaan Pensiunan
 - c. Pembiayaan Elektronik
 - d. Pembiayaan KPR Syariah
 - e. Pembiayaan Sepeda/Sepeda Motor
 - f. Pembiayaan Kepemilikan Emas
 - g. Pembiayaan Sadar Bersih
 - h. Pembiayaan Sertifikat Tanah

- i. Pembiayaan Ijarah Multijasa
- j. Pembiayaan Umroh
- 2) Gadai (Ar rahn)
- 3) Komersial
 - a. Pembiayaan UKM Syariah
 - b. Pembiayaan Mitra UMKM

Pembiayaan yang menggunakan margin rendah, untuk usaha Mikro Kecil dan Menengah bisa dimanfaatkan untuk modal usaha.

Konteks objek pada penelitian ini ialah Pembiayaan Mitra UMKM yang menggunakan akad *murabahah* dengan margin yang rendah mulai dari 0% dengan plafon pembiayaan maksimal 5 juta hingga 6% dengan plafon pembiayaan maksimal 50 juta untuk usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Produk pembiayaan Mitra UMKM merupakan produk dari BPRS Bhakti Sumekar memeberikan jasa pembiayaan aset kerja untuk perorangan/individu yang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kemudian dipergunakan untuk modal usaha.

Menurut pihak BPRS Bhakti Sumekar bahwa produk Mitra UMKM ini memiliki beberapa Manfaat dari Produk Mitra UMKM sebagai berikut:⁴

1. Akad sesuai syariat Islam

Pada pembiayaan Mitra UMKM ini menggunakan akad *murabahah* (Jual Beli) yang sudah diberlakukan oleh Dewan Pengawas Syariah Nasional Indonesia dan MUI (Majlis Ulama Indonesia).

⁴ <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/pembiayaan-mitra-umkm/>

2. Proses pengajuan mudah dan cepat

Proses pengajuan dalam pembiayaan ini tergolong praktis sehingga dapat dengan cepat memenuhi kebutuhan bagi pihak yang mengajukan.

3. Margin *murabahah* tetap

Pembiayaan dengan Akad *murabahah* memiliki margin untuk bank dalam pembiayaan ini akan tetap dan juga sesuai dengan perjanjian awal sudah disetujui oleh kedua belah pihak.

2. Implementasi Pembiayaan Mitra UMKM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran

Pada Sub Bagian ini peneliti memaparkan hasil data yang diperoleh Peneliti selama terjun ke lapangan dengan prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran.

Produk Pembiayaan Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran ditujukan untuk berbagai kalangan sektor UMKM yang membutuhkan tambahan modal untuk usahanya, dan berdasarkan fatwa MUI pembiayaan *murabahah* tidak boleh di sandingkan dengan usaha-usaha yang bertentangan dengan prinsip Islam, dan Bank BPRS Bhakti Sumekar selalu berpegang teguh pada prinsip Islam, kemudian yang mendominasi dari pengguna Pembiayaan Mitra UMKM ini adalah di sisi pedagang, karna dari segi penempatan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran di sekitar pasar Bandaran, sesuai dengan yang di jelaskan oleh Sebrang Pratama pada wawancara yang peneliti lakukan.

“Nasabah yang menggunakan produk Pembiayaan Mitra UMKM itu Variatif mbak, namun yang mendominasi itu pada sisi pedagang, bisa dilihat dari segi penempatan BPRS ini kan di sekitar pasar Bandaran mbak, mata pencaharian masyarakatnya

juga kebanyakan pedagang dan nelayan, tapi yang mendominasi adalah di sisi pedagang di pasar.”⁵

Dan penjelasan tentang pengecualian usaha yang tidak akan di biyai oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran selaras dengan hasil wawancara peneliti kepada Yanti Carolyna, yang mengatakan bahwa BPRS akan memberikan pembiayaan kepada semua nasabah yang memiliki usaha, tetapi tidak dengan usaha yang mengandung unsur riba dan haram yang sangat dilarang oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

“Semua usaha mikro menengah yang ada dibiayai kecuali usaha rokok atau apapun yang mengandung unsur haram yang memang dilarang MUI, karna sesuai dengan prinsip syariah.”⁶

Implementasi pembiayaan Mitra UMKM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran serupa dengan Implementasi pembiayaan yang lain yang mana ketika nasabah ingin mengajukan pembiayaan Mitra UMKM ini harus memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan, dengan mengisi lembar permohonan pembiayaan Mitra UMKM, kemudian nasabah yang berniat mengajukan pembiayaan diharuskan memiliki tabungan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, menyerahkan berkas berupa idenditas diri pemohon berupa fotocopy KTP, dan Jaminan pembiayaan berupa BPKB kendaraan yang masih aktif, setelah semua berkas sudah lengkap dan semua persyaratan telah terpenuhi maka dari pihak Tim Marketing akan melakukan tindakan survey atau pengecekan kepada usaha nasabah, dan dokumentasi kepada tetangga yang berupa pertanyaan tentang benar tidaknya usaha tersebut milik nasabah, pada pembiayaan Mitra

⁵ Sebrang Pratama (Kepala Cabang), wawancara langsung pada tanggal 17 Mei 2023.

⁶ Yanti Carolyna (AO), wawancara langsung pada 15 Mei 2023.

UMKM ini nasabah memiliki jangka waktu pembayaran paling maksimal yaitu 36 bulan/3 Tahun dengan catatan apabila nasabah ingin melunasi pembayaran lebih cepat dari jangka waktu yang sudah disetujui, maka nasabah tersebut tidak akan terkena Pinalti/denda karna pelunasan lebih awal, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada Sebrang Pratama

“Penerapan dalam pembiayaan ini sama dengan yang di pusat, ketika nasabah ingin mengajukan pembiayaan Mitra UMKM nasabah harus memenuhi persyaratan yaitu, Mengisi lembar permohonan Pembiayaan Mitra UMKM. Memiliki rekening tabungan di BPRS, Jaminan pembiayaan BPKB, Identitas diri pemohon berupa Fotocopy KTP. Setelah persyaratan sudah terpenuhi nanti akan ada survey dari tim marketing kepada usaha nasabah, biasanya berupa dokumentasi tempat usahanya, dan survey ke beberapa tetangga yang memang dekat, itu untuk mencari kebenaran tentang benar tidaknya usaha tersebut milik nasabah, dan untuk maksimalnya jangka waktu yang nasabah bisa ambil dari pembiayaan Mitra UMKM ini 36 bulan mbak atau sekitar 3 tahun saja”⁷

Setelah nasabah mendapatkan pembiayaan, dari pihak BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran akan dilakukan pengawasan pada nasabah tersebut, pengawasan ini berupa monitoring kepada usaha nasabah, dengan mengecek ada tidaknya kendala pada usaha nasabah tersebut, jangka waktu monitoring pada usaha nasabah berbeda sesuai dengan sektor UMKM yang dibiayai, apabila usaha nasabah tergolong usaha Mikro maka monitoring akan dilakukan 3 bulan sekali, dan untuk usaha nasabah tingkat menengah keatas monitoring akan dilakukan dengan jangka waktu 1 bulan sekali, hal ini terjadi karna kurangnya SDM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, selaras dengan penjelasan yang diberikan Yanti Carolyna kepada peneliti di lapangan.

“Semua Usaha nasabah akan mendapatkan pengawasan berupa monitoring, tapi karna dikantor BPRS ini terkendala SDM nya, dan karna marketingnya hanya 1, yaitu bapak Muslim, sedangkan saya dan bapak Zubairi hanya sebagai pendamping atau membantu, Mayoritas usaha yang menengah keatas yang di monitoring karna

⁷ Sebrang Pratama (Kepala Cabang), wawancara langsung pada tanggal 17 Mei 2023.

apabila terjadi kendala pada usaha nasabah, maka akan berdampak fatal pada BPRS, untuk pembiayaan kecil tetap dimonitoring tetapi tidak setiap bulan seperti usaha menengah keatas, hanya 3 bulan sekali untuk usaha kecil dan mikro, karna produk pembiayaan Mitra UMKM ini termasuk pembiayaan dengan resiko besar.”⁸

Pembiayaan Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang pratama Bandaran menjadi satu diantara produk Unggul yang banyak diminati sektor UMKM di sekitar pasar Bandaran yang mayoritas mata pencaharian penduduknya sebagai seorang nelayan maupun pedagang, dan dalam pembiayaan ini menggunakan akad *murabahah*, yang artinya BPRS memberikan pembiayaan kepada nasabah secara tunai untuk membeli keperluan usaha nasabah dengan perwakilan nasabah itu sendiri, yang kemudian menyebabkan ada beberapa nasabah yang mengalami Stagnan pada usahanya dikarenakan pembiayaan tersebut tidak 100% di gunakan untuk keperluan usahanya, hal ini sesuai dengan penjelasan Yanti Carolyna kepada peneliti.

“Pembiayaan Mitra UMKM itu menjadi satu dari persekian Produk yang menjadi Unggulan di BPRS ini karna dari lokasi itu sendiri, dengan mayoritas masyarakat di Bandaran ini berprofesi sebagai pedagang dan nelayan, sedangkan untuk berdagang dibutuhkan modal, yang Alhamdulillahnya banyak usaha nasabah setelah mendapat tambahan modal ada peningkatan dari segi pendapatan dan perkembangan, tapi adakalanya mbak, nasabah itu tidak benar-benar menggunakan uang pembiayaan ini untuk usahanya, tapi untuk kebutuhan pribadi karna tidak semua nasabah itu bisa mengatur keuangan, sehingga usahanya ya stagnan mbak”⁹

⁸ Yanti Carolyna (AO), wawancara langsung pada 15 Mei 2023.

⁹ Yanti Carolyna (AO), wawancara langsung pada 15 Mei 2023.

3. Perkembangan usaha Mikro nasabah setelah menggunakan produk Pembiayaan Mitra UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran

Perkembangan usaha nasabah dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan dan berkembangnya usaha nasabah, pada sektor usaha pasti membutuhkan suntikan dana untuk menjadi tambahan modal usaha, maka dari itu pada sektor usaha mayoritas mengambil pembiayaan di Bank, pada Bank yang berbasis Syariah khususnya BPRS yang menargetkan produknya untuk kalangan sektor UMKM, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran memiliki layanan Pembiayaan Mitra UMKM yang memberikan layanan pembiayaan untuk usaha sektor Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha nasabah pada BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran mengalami peningkatan pendapatan dan berkembangnya usaha setelah memakai produk pembiayaan Mitra UMKM.

Dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa sampel nasabah yang memanfaatkan produk pembiayaan Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, yang pertama peneliti mewawancarai nasabah atas nama Tarima yang mempunyai toko kecil untuk berjualan Petis khas Madura yang sudah menjadi nasabah Produk Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran selama kurang lebih 3 tahun, dengan mengajukan 2 kali pembiayaan, Tarima selain menggunakan produk pembiayaan Mitra UMKM juga menggunakan produk Tabungan, pada usaha Tarima mengalami perkembangan dari segi jumlah penjualan Petis khas Madura, yang mana pada awal sebelum pembiayaan Tarima hanya mampu menjual 10-20 pcs petis khas Madura kepada tetangga dan masyarakat sekitar pasar Bandaran, tetapi setelah

mendapatkan tambahan modal dari produk Pembiayaan Mitra UMKM, Tarima mulai menjual 50 lebih pcs Petis khas Madura, secara Online maupun Offline dengan bervariasi ukuran, paparan tersebut merupakan hasil wawancara peneliti kepada Tarima.

“Selain pembiayaan Mitra UMKM saya juga menabung di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, sudah 2 kali menggunakan produk pembiayaan ini karna pendanaan ini membantu saya dalam tahap mengembangkan usaha petis khas Madura saya mbak, kalau dulu sebelum menggunakan pembiayaan ini saya mulai mampu menjual 10-20 botol kecil dengan berat 110 gram mbak, tapi setelah saya menggunakan pembiayaan ini, saya mampu menjual 100 lebih petis khas madura mbak untuk ukuran beratnya juga sekarang sudah bervariasi mbak. Sekarang zamannya orang belanja online juga bisa mbak, jadi saya juga punya opsi untuk berjualan petis khas madura secara online dan offline di toko saya”¹⁰

Peneliti juga menanyakan pendapat nasabah tentang manfaat pembiayaan yang dirasakan nasabah setelah menggunakan pembiayaan Mitra UMKM, nasabah menjelaskan bahwa nasabah sangat merasa terbantu dengan pembiayaan ini dan manfaat yang dapat di rasakan nasabah adalah dengan meningkatnya pendapatan dan berkembangnya usaha sehingga bisa memenuhi sebagian kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

“Manfaat yang saya rasakan itu mbak, semua kebutuhan saya tercukupi bahkan lebih dari cukup mbak, usaha saya juga Alhamdulillah tambah berkembang, yang awalnya saya jualan cuman di depan rumah aja mbak kayak cuman meja terus petisnya di tata di atasnya, sekarang Alhamdulillah saya sudah punya toko meski masih kecil-kecilan mbak, setidaknya sudah ada etalase untuk menyimpan petisnya.”¹¹

Kemudian peneliti melakukan wawancara kedua pada nasabah atas nama Ali Abid yang menjalankan usaha Mebel AA Jaya di Camplong, Ali Abid adalah nasabah pembiayaan Mitra UMKM yang sudah mengajukan pembiayaan lebih dari

¹⁰ Tarima (penjual Petis khas Madura), wawancara langsung pada 15 Mei 2023

¹¹ Ibid.

3 kali, dengan mengambil jangka waktu maksimal pembayaran selama 3 tahun, selain menggunakan pembiayaan Mitra UMKM Ali Abid juga pernah menggunakan produk pembiayaan konsumtif untuk pembelian sepeda motor di BPRS Bhakti Sumkear cabang Pratama Bandaran. Menurut penuturan Ali Abid usahanya mengalami banyak perkembangan setelah menggunakan produk pembiayaan Mitra UMKM, dengan melebarnya usaha yang dijalankan dan bertambahnya pegawai pada usaha mebelnya, sesuai dengan penuturan Ali Abid kepada peneliti.

“Selain menggunakan produk pembiayaan Mitra UMKM saya juga pernah menggunakan produk pembiayaan konsumtif untuk pembelian sepeda motor, kalau untuk pembiayaan Mitra UMKM saya sudah mengajukan lebih dari 3 kali pembiayaan dengan mengambil jangka waktu maksimalnya 3 tahun, karna setelah pembiayaan usaha saya itu terus berkembang, pendapatan usaha saya terus bertambah dan bertambahnya pegawai di usaha mebel yang saja jalankan, dan otomatis perekonomian saya semakin membaik”¹²

Peneliti juga menanyakan hal serupa kepada Ali Abid tentang manfaat yang di rasakan setelah menggunakan pembiayaan Mitra UMKM bagi usahanya, Ali Abid menjelaskan bahwa pembiayaan ini sangat membantu dalam menambah modal untuk usaha yang dijalaninya dan menutupi kekurangan dana untuk membeli alat yang dibutuhkan usaha mebelnya.

“Manfaat untuk usaha saya itu buat tambahan modal mbak, dan juga menutupi kekurangan dana di usaha saya, seperti alat untuk usaha mebel saya ada yang kurang, dengan pembiayaan ini dapat menalangi dana yang kurang, karna kalau uang pribadi ada kalanya cukup untuk kebutuhan keluarga saja, tapi dengan pembiayaan ini dapat menutupi kekurangan dana tersebut”¹³

¹² Ali Abid (Mebel AA Jaya), wawancara langsung pada 17 Mei 2023.

¹³ Ibid.

Wawancara yang ketiga kepada nasabah Pembiayaan Mitra UMKM atas nama Khomsiyah yang menjalankan warung makan sederhana di sekitar pasar bandaran, dengan mengajukan pembiayaan Mitra UMKM untuk yang pertama kali di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, warung makan sederhana ini baru berjalan 5 bulan, sedangkan pengajuan pembiayaan ini pada bulan April 2023 dengan jangka waktu pembayaran selama 21 bulan angsuran sebesar 350.000.00 setiap bulannya dengan jumlah pinjaman Rp 7 000.000 dengan margin 0,25%, selain menggunakan produk pembiayaan Mitra UMKM Khomsiyah juga pernah menggunakan produk Pembiayaan Elektronik, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada Khomsiyah.

“Saya masih pertama kali mengajukan pembiayaan Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, karna usaha saya juga masih tergolong baru jalan 5 bulan ini, selain pembiayaan Mitra UMKM saya juga pernah mengajukan pembiayaan Elektronik untuk membeli kulkas di rumah, untuk jangka waktu pembiayaan Mitra UMKM saya jangka waktunya selama 21 bulan mbak dengan jumlah pinjaman 7 juta dan angsuran yang tergolong murah hanya 350.000.00 perbulan mbak”¹⁴

Peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada Khomsiyah tentang manfaat yang dirasakan setelah mendapat pembiayaan Mitra UMKM, Khomsiyah mengaku jika manfaat pembiayaan ini berdampak baik pada berkembangnya usaha yang baru-baru ini dijalankan, penuturan Khomsiyah kepada peneliti tentang manfaat tersebut sebagai berikut.

“Manfaat buat usaha saya itu nambahin modal warung saya buat beli bahan-bahan dan alat yang masih kurang di warung saya, nambahin hasil dari warung yang biasanya cuman cukup buat belanja toko sama kebutuhan sehari-hari tapi dari bulan kemarin hasil warung saya bisa buat beli kebutuhan yang lain mbak, buat tambahan biaya anak saya sekolah di SD, Alhamdulillah saya merasa terbantu mbak, saya juga mulai nambah menu di warung saya kalo sebelum ambil pembiayaan ini saya

¹⁴ Khomsiyah (Pemilik Warung Makan Sederhana), wawancara langsung pada 15 Mei 2023

cuman nyediain menu kayak minuman kopi-kopian, gorengan sama mie goreng dan rebus, tapi setelah ambil pembiayaan ini saya mulai menambah menu seperti nasi pecel, rames dan soto”¹⁵

Yang ke Empat, wawancara kepada nasabah atas nama Masnawi yang memiliki usaha Toko Sembako, Masnawi menggunakan produk pembiayaan Mitra UMKM semenjak 4 tahun yang lalu dengan total 2 kali pengajuan pembiayaan dengan jangka waktu 3 tahun angsuran. Setelah menggunakan produk pembiayaan Mitra UMKM Toko Sembako Masnawi mengalami perkembangan dan peningkatan hasil dari penjualan toko sembakonya, hal ini sesuai dengan penuturan Masnawi kepada peneliti melalui wawancara yang peneliti lakukan.

“Produk yang saya gunakan di BPRS ini hanya Pembiayaan ini dan juga produk Tabungan, karna saya masih mau memfokuskan perkembangan toko sembako saya mbak, saya sudah 4 tahun ini menggunakan produk pembiayaan, saat ini saya mengangsur pembiayaan yang ke 2 kalinya, untuk pembiayaan yang pertama itu saya tidak sampai 3 tahun sudah bisa melunasi pembayaran lebih awal, karna pendapatan toko saya terus bertambah”¹⁶

Peneliti juga menanyakan manfaat yang dirasakan Masnawi setelah menggunakan Pembiayaan Mitra UMKM, pada toko sembako Masnawi mengalami perkembangan dengan bertambahnya barang yang dijual di toko sembakonya, dengan berkembangnya toko sembako menyebabkan meningkatnya pendapatan dari hasil menjual di toko sembako Masnawi, seperti penuturan Masnawi pada peneliti tentang manfaat yang dirasakannya.

“ Alhamdulillah saya sangat merasa terbantu dengan pembiayaan ini mbak, manfaat yang saya rasakan juga nyata, dengan pembiayaan ini saya bisa menambah barang yang saya jual di toko sembako saya, jualan saya sekarang tidak hanya sembako saja mbak, saya bisa nambah lemari pendingin untuk minuman dingin, makanan

¹⁵. Ibid.

¹⁶Masnawi (Pemilik Toko Sembako), wawancara langsung pada 17 Mei 2023.

ringan juga bermacam-macam dan juga nambah Freezer buat Ice Cream, makin berlipat penghasilan saya mbak setelah dapat pembiayaan Mitra UMKM¹⁷

Dari hasil wawancara peneliti pada 4 nasabah yang telah menerapkan pembiayaan Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, usaha nasabah mengalami perkembangan yang signifikan dengan berkembangnya usaha yang dijalani, dengan pembiayaan Mitra UMKM nasabah dapat menutupi kekurangan dana untuk menambah alat maupun barang yang di jual nasabah, menambah modal untuk membeli perlengkapan usaha nasabah, yang membuat pendapatan nasabah mengalami peningkatan dan perekonomian nasabah semakin membaik.

B. TEMUAN PENELITIAN

Dalam konteks ini, data yang dipresentasikan sangat erat kaitannya dengan temuan yang dihasilkan dalam penelitian dari observasi dan wawancara dari lokasi penelitian, hasil temuan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil temuan tentang Implementasi pembiayaan Mitra UMKM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, yaitu:
 - a. Perjanjian pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*
 - b. Margin pada pembiayaan ini Bank Menentukan:
 - 1) Margin pada Pembiayaan 0%,
plafon pembiayaan maksimal Rp. 5.000.000,-
 - 2) Margin Pembiayaan 3%,
menggunakan plafon pembiayaan maksimal Rp. 25.000.000,-

¹⁷ Ibid.

- 3) Margin Pembiayaan 6%,
plafon pembiayaan maksimal Rp. 50.000.000,-
 - c. Ditinjau dari jangka waktu pembiayaan Mitra UMKM ini termasuk kategori jangka waktu menengah karena tidak lebih dari 3 tahun.
 - d. Pengawasan pada usaha nasabah dilakukan dengan cara monitoring, usaha mikro monitoring dilakukan dalam waktu 3 bulan 1 kali, dan usaha menengah dilakukan dalam waktu 1 bulan 1 kali.
2. Hasil temuan tentang perkembangan usaha Mikro nasabah setelah menggunakan produk pembiayaan Mitra UMKM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, yaitu:
 - a. Produk pembiayaan Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran berperan signifikan terhadap usaha nasabah di pasar Bandaran.
 - b. Produk Pembiayaan Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran menyediakan tambahan modal bagi usaha nasabah.
 - c. Usaha nasabah mengalami meningkatnya penghasilan setelah menggunakan Produk Pembiayaan Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran.

C. PEMBAHASAN

Peran Pembiayaan Mitra UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Di Pasar Bandaran Pamekasan

1. **Implementasi Pembiayaan Mitra UMKM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran**

Perjanjian pada pembiayaan Mitra UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran menerapkan akad *murabahah* yang mana pada akad ini merupakan prinsip transaksi jual beli diantara kedua pihak nasabah dan bank, yang mana dalam artian nasabah hanya mendapatkan pembiayaan apabila telah mencapai persetujuan atau kesepakatan yang dibuat antara kedua pihak, yaitu nasabah dan bank.

Pembiayaan Mitra UMKM ini tentunya memiliki margin yang tetap dan sesuai yang sudah diterapkan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran plafon pembiayaan maksimal Rp. 5.000.000,- akan dikenakan margin pembiayaan 0%, margin pembiayaan 3% memiliki plafon pembiayaan maksimal Rp. 25.000.000,-, dan plafon pembiayaan maksimal Rp. 50.000.000,- akan dikenakan keuntungan pembiayaan sebesar 6%, Berdasarkan pada maksimal plafon yang ditetapkan produk pembiayaan Mitra UMKM ini memiliki kriteria yang bisa dijangkau dengan dengan sektor usaha Mikro yang mana pada usaha mikro memiliki kriteria usaha dengan kekayaan bersih maksimal 50.000.000,- dan omset tahunan maksimal 300.000.000,- .

Pembiayaan menurut jangka waktu dikelompokkan menjadi 3 bagian, yang pertama pembiayaan jangka pendek (*short term*) pembiayaan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun, yang kedua pembiayaan jangka menengah (*intermediate term*) pembiayaan dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun, dan yang terakhir adalah pembiayaan jangka panjang (*long term*) yaitu pembiayaan dengan jangka waktu 3 tahun atau lebih. Pada wawancara yang peneliti lakukan kepada karyawan dan nasabah Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran, pembiayaan ini memiliki jangka waktu maksimal 3 tahun, yang

mana dalam hal ini pembiayaan dengan maksimal jangka waktu 3 tahun termasuk pada kategori pembiayaan jangka menengah yang mana pada pembiayaan ini jangka waktu melewati dari 1 tahun dan tidak boleh melewati dari 3 tahun.

Setiap usaha yang menggunakan jasa produk pembiayaan Mitra UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran pastinya akan dilakukan pengawasan yang dilakukan dengan memonitoring usaha nasabah dengan kategori usaha mikro akan dilakukan selama 3 bulan 1 kali, dan pada usaha dengan kategori usaha menengah akan dilakukan monitoring dalam waktu 1 bulan 1 kali, monitoring yang dilakukan pada usaha nasabah ditujukan menjaga agar pembiayaan yang didapatkan nasabah bisa berjalan dengan baik.

2. Perkembangan usaha nasabah setelah menggunakan produk Pembiayaan Mitra UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran

Produk pembiayaan Mitra UMKM BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran berperan signifikan terhadap usaha nasabah di pasar Bandaran, terbukti dengan berkembangnya usaha nasabah setelah menggunakan produk pembiayaan Mitra UMKM. Dan suatu usaha dapat dikatakan berkembang apabila pendapatan dari penjualan meningkat dan usaha yang dijalani mengalami perkembangan dari segi produksi maupun segi tenaga kerja yang bertambah, usaha nasabah saat mengaplikasikan produk Mitra UMKM di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran mengalami perkembangan dengan meningkatnya pendapatan dan berkembangnya usaha yang dijalani dapat di buktikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ke-4 nasabah yang sudah menggunakan produk Mitra UMKM ini mengalami perkembangan, pada nasabah yang bernama Tarima usaha yang dijalani menghasilkan peningkatan pendapatan setelah menggunakan produk

Mitra UMKM yang dimana dalam hal produksi barang semakin meningkat dan semakin bervariasi dan pada tempat usaha yang dijalankan, mengalami perubahan berupa tempat usaha yang lebih layak dari sebelum menggunakan produk Mitra UMKM ini, kemudian pada usaha yang dijalani nasabah atas nama Ali Abid menjalankan usaha mebel yang berfokus pada pembuatan dan penjualan furnitur, pada usahanya mengalami perkembangan dalam alat produksi barang dan tenaga kerja yang semakin bertambah sehingga efektifitas dalam memproduksi barang semakin cepat dan praktis, pada nasabah Khomsiyah usahanya mengalami perkembangan dari segi peningkatan penjualan warungnya karna pada usaha yang dijalankan, Khomsiyah menambah variasi dagangannya yang otomatis membuat pendapatan dari usahanya mengalami peningkatan pendapatan sehingga membuat perekonomian pada rumah tangganya semakin membaik, dan yang terakhir usaha yang dijalankan oleh Masnawi mengalami perkembangan usaha tokonya dengan memperluas usaha yang dijalankan, menambah barang yang di jual dan merenovasi tempat usahanya.

Produk pembiayaan Mitra UMKM ini juga memberikan tambahan modal untuk usaha nasabah yang mengalami kekurangan modal dalam usahanya, Permodalan dalam suatu usaha berpengaruh besar untuk peningkatan dan perkembangan suatu usaha, apabila dalam suatu usaha terjadi keterbatasan maupun kekurangan modal maka akan sangat berpengaruh pada jalannya usaha yang di miliki, karna itu modal dalam usaha sangat lah berperan penting, pada pembiayaan ini memberikan tambahan modal untuk usaha nasabah atas nama Khomsiyah yang baru menjalankan usahanya selama 5 bulan dan masih membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan usaha warungnya, setelah menggunakan produk ini usaha

warung Khomsiyah mengalami perkembangan dalam segi alat dan bahan dalam menjalankan usahanya sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan usahanya. Perkembangan usaha nasabah berdampak pula pada perekonomian nasabah yang semakin membaik setelah menggunakan produk Mitra UMKM, suatu usaha tidak dapat berkembang apabila hanya mengandalkan modal pribadi yang terbatas, maka dari itu usaha memerlukan dana tambahan yang dapat mengurangi keterbatasan modal maupun menutupi kekurangan modal dalam membeli alat untuk produksi barang, sehingga usaha yang dijalankan mengalami peningkatan pendapatan dan perkembangan usahanya semakin membaik.

Usaha nasabah yang menggunakan produk pembiayaan Mitra UMKM mengalami peningkatan pendapatan, peningkatan ini terjadi karna usaha nasabah mengalami perkembangan, dari ke Empat nasabah yang peneliti wawancarai mereka menyatakan pada usahanya mengalami peningkatan pendapatan yang berdampak pada perekonomian rumah tangganya semakin membaik.